

Pelatihan Tari Kreasi dan Pementasan Hasil Karya Tari Di Sekolah Dasar Negeri Sikumana 2 Kupang

Johana Manubey^{1*}, Cynthia T. Kambuno², Yosefina Metan³, Melvi Agustina Dadik⁴
¹²³⁴Institut Agama Kristen Negeri Kupang

*E-mail: manubeyjohana@gmail.com

Abstract

This community service activity aims to provide training in creative dance and facilitate the performance of dance works at SD Negeri Sikumana 2 Kupang. The focus is on creative dance training and performance, involving 30 students as training participants and 200 students as performance participants. The activity successfully enhanced students' understanding of the development of creative dance in NTT. During the training, students were guided by dance mentors to learn proper dancing techniques and practice new creative dances. The training results were then presented in an art performance held at the end of the activity. The program received a positive response from the school and is expected to be conducted regularly to support arts activities in schools.

Keywords: *creative dance; performance; elementary school students*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tari kreasi dan memfasilitasi pementasan hasil karya tari di SD Negeri Sikumana 2 Kupang. Berfokus pada pelatihan tari kreasi dan pementasan dengan melibatkan 30 siswa sebagai peserta pelatihan dan 200 siswa sebagai partisipan pentas. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangan tari kreasi di NTT. Selama pelatihan, siswa dibimbing oleh mentor tari untuk mempelajari teknik menari yang benar dan mempraktikkan tari kreasi baru. Hasil pelatihan kemudian ditampilkan dalam pentas seni yang diadakan di akhir kegiatan. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari pihak sekolah dan diharapkan dapat dilakukan secara rutin untuk mendukung kegiatan berkesenian di sekolah.

Kata Kunci: tari kreasi; pementasan; siswa sekolah dasar

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilatarbelakangi oleh permasalahan mendasar dalam pengembangan bakat dan minat seni tari di kalangan siswa sekolah dasar, terutama di daerah perkotaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan yang menunjukkan bahwa minat siswa terhadap seni tari masih rendah, terutama disebabkan oleh kurangnya motivasi dan dukungan dari lingkungan sekitar (Malina et al., 2023; Sari & Afifah Asriati, 2020; Wati et al., 2022).

Kendala-kendala seperti ketidaksesuaian penggunaan tubuh dalam menarikan tarian tertentu, khususnya tarian-tarian NTT yang kaya akan tradisi dan nilai budaya, serta kesulitan dalam menguasai teknik tari tradisi maupun modern, menjadi hambatan umum yang dihadapi siswa. Pembelajaran seni tari di sekolah dasar seringkali terkendala oleh keterbatasan fasilitas dan kurangnya kompetensi guru dalam mengajar seni tari (Marsiano et al., 2019).

Pentingnya kegiatan PKM ini semakin ditegaskan dengan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang seni tari, terutama dalam mempersiapkan diri untuk tampil dalam berbagai pentas seni. Melalui pelatihan tari kreasi, diharapkan siswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya, serta memberikan respons positif terhadap perkembangan tradisi di tengah arus modernisasi. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengikuti perkembangan zaman, terutama dalam bidang seni tari, sehingga mereka dapat menjadi generasi yang menghargai dan melestarikan budaya lokal.

Kegiatan dengan tema “Pelatihan Tari Kreasi dan Pementasan Hasil Karya Tari”, dilaksanakan pada SD Negeri Sikumana 2 Kota Kupang. Sekolah ini dipilih karena letaknya yang berada pada perbatasan kota Kupang dan Kabupaten Kupang serta kondisi sekolah yang berada pada lokasi dengan kebanyakan siswa berasal dari keluarga tidak mampu dan anak-anak panti asuhan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk pelatihan khusus Tari Kreasi Baru yang diberikan kepada siswa, sehingga siswa dapat menumbuhkan kepercayaan diri dan memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan. Hal ini tentunya memiliki pengaruh besar terhadap persiapan siswa dalam mempersiapkan diri untuk tampil dalam berbagai pentas seni. Perkembangan Tari Kreasi di NTT mempunyai peranan penting dalam menumbuhkembangkan minat dan hobi serta membantu siswa dalam memberikan respon terhadap perkembangan tradisi di era modernisasi. Sebagai siswa yang memiliki minat dalam tari sering kali dituntut untuk meningkatkan kemampuan kepenariannya agar dapat mengikuti

perkembang zaman. Hal inilah yang juga dirasakan oleh para siswa yang memiliki minat dibidang tari di SD Negeri Sikumana 2 Kupang. Sekolah saat ini belum memiliki fasilitas yang cukup memadai dalam rangka menunjang kegiatan berkesenian serta kurangnya kemampuan siswa untuk memenuhi kebutuhan *skill* dalam menunjang kegiatan-kegiatan seni yang diselenggarakan pihak sekolah. Sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengadakan Pelatihan Tari Kreasi untuk para siswa agar dapat memperkaya pengetahuan siswa dengan perkembangan tari khususnya jenis kreasi baru di NTT.

METODE PENELITIAN

Metode kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini dirancang dengan sistem pembelajaran yang berorientasi pada praktik gerak tari. Dilakukan dalam pembelajaran yang menyenangkan dan menumbuhkan kesukaan siswa terhadap seni. Kegiatan dilakukan secara dinamis dengan tahapan yakni:

1. Pelatihan Langsung: mengadakan sesi pelatihan bagi siswa yang memiliki minat dalam seni tari untuk mengajarkan terkait dengan tari kreasi baru di NTT. Tiga puluh orang siswa terpilih berdasarkan rekomendasi dari guru dan ketertarikan pada seni tari untuk dilatih. Pelatihan dilakukan secara langsung kepada siswa sebanyak empat kali pertemuan. Siswa yang telah terpilih kemudian dibagi dalam lima kelompok.
2. Mentoring: mengadakan sesi mentoring bagi siswa yang terpilih untuk memperdalam gerak seni terkait dengan tari kreasi baru di NTT baik secara individu maupun kelompok.
3. Kegiatan kolaboratif: siswa secara mandiri melakukan latihan bersama teman kelompok untuk meningkatkan kemampuan menari dan bekerja sama dalam kelompok. Hasil dari kegiatan kolaboratif kemudian ditunjukkan kepada mentor ketika pertemuan berikutnya.
4. Evaluasi kegiatan: kegiatan evaluasi dilakukan bersama dosen, mentor, guru, dan siswa untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan.
5. Pementasan Seni: siswa yang telah dilatih melakukan pementasan seni bersama dengan siswa lain di hadapan orang tua dan guru sebagai bagian dari implementasi P5 dalam kurikulum merdeka.

Kegiatan ini, dilakukan secara berkesinambungan pada SD Negeri Sikumana 2 Kota Kupang dengan melibatkan guru, seluruh siswa, dan juga orang tua. Kegiatan ini dilaksanakan

dalam kurun waktu satu bulan di bulan Juli 2023, dan juga sebagai rangkaian penyambutan siswa baru di SD Negeri Sikumana 2.

Siswa yang dilatih berjumlah 30 orang di kelas 4 dan 5, dengan melibatkan 200 siswa sebagai partisipan pembentasan. Terdapat tiga orang mentor tari dan satu orang mahasiswa untuk membimbing pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat "Pelatihan Tari Kreasi dan Pementasan Hasil Karya Tari" di SD Negeri Sikumana 2 Kupang telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan 30 siswa sebagai peserta pelatihan, 200 siswa sebagai partisipan, serta dukungan dari orang tua dan pihak sekolah. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pelatihan tari kreasi kepada siswa, tetapi juga menjadi bagian dari penyambutan siswa baru dan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka. Pementasan dilakukan pada 21 Juli 2023 dan kegiatan di buka oleh Kepala Sekolah SD Negeri Sikumana 2 Kota Kupang Ibu Martha Lynda Mbau, S.Pd.

Dalam bagian ini, tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Seni Keagamaan IAKN Kupang memberikan kesempatan kepada para Peserta untuk menyampaikan pesan dan kesan mereka terhadap kegiatan yang sudah berlangsung selama lima hari. Perwakilan dari siswa peserta kegiatan, guru dan orang tua murid menyatakan rasa kegembiraan dan syukur atas terlaksananya kegiatan pelatihan dan pementasan seni yang diadakan. Selanjutnya para perwakilan menyampaikan keinginan apabila berkenan kegiatan seperti yang telah berlangsung selama lima hari ini dapat kembali dilaksanakan karena mereka benar-benar mendapatkan pengetahuan baru khususnya untuk para siswa dan guru kelas.

Adapun kegiatan ini berdampak pada; (1) Peningkatan Kompetensi Tari: Siswa menunjukkan peningkatan kompetensi dalam seni tari, baik dalam teknik dasar maupun kemampuan ekspresi melalui gerakan. Hal ini terlihat dari penampilan mereka pada pementasan hasil karya tari yang mendapatkan respon positif dari penonton. (2) Antusiasme dan Motivasi: Siswa menunjukkan antusiasme dan motivasi yang tinggi selama pelatihan. Mereka aktif berpartisipasi dalam setiap sesi latihan dan menunjukkan semangat untuk belajar dan mengembangkan diri. (3) Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Kegiatan ini berkontribusi pada penguatan Profil Pelajar Pancasila, terutama dalam dimensi kreatif, bernalar kritis, dan bergotong royong. Siswa belajar untuk berpikir kreatif dalam menciptakan gerakan tari,

bernalair kritis dalam mengevaluasi hasil karya, dan bergotong royong dalam mempersiapkan pementasan. (4) Dukungan Orang Tua dan Sekolah: Kegiatan ini mendapatkan dukungan penuh dari orang tua dan pihak sekolah. Orang tua turut berperan aktif dalam memotivasi dan mendampingi anak-anak mereka pada saat pementasan dan memberikan ijin kepada anak-anak mereka untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Pihak sekolah juga memberikan fasilitas dan dukungan yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan.



Gambar 1: Siswa berlatih bersama mentor

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan tari kreasi dan pementasan hasil karya tari memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi siswa, baik dalam bidang seni tari maupun dalam pembentukan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (Febiana, 2022; Handayani & Nurbaeti, 2022). Kegiatan seni seperti tari dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mengembangkan kreativitas, dan memperkuat rasa percaya diri (Aryaprasta & Riyadi, 2018; Putri & Desyandri, 2019). Selain itu, kegiatan seni juga dapat menjadi sarana untuk mempererat hubungan sosial antara siswa, guru, dan orang tua.



Gambar 2: Pementasan Tari Kreasi oleh Siswa



Gambar 3: Pementasan Tari Kreasi oleh Siswa

Implementasi P5 dalam kegiatan ini sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembentukan karakter dan kompetensi siswa secara holistik. Melalui kegiatan seni, siswa tidak hanya belajar tentang keterampilan teknis, tetapi juga belajar tentang nilai-nilai kehidupan seperti kerjasama, disiplin, dan menghargai perbedaan (Tresia Oktari & Desyandri, 2023). Dukungan dari orang tua dan pihak sekolah juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan bakat dan minat siswa. Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kompetensi siswa di SD Negeri Sikumana 2 Kupang. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa seni tari dapat menjadi sarana yang efektif dalam implementasi P5 pada Kurikulum Merdeka.



Gambar 4: Pelibatan seluruh warga sekolah dan orang tua dalam kegiatan



Gambar 5: Tarian penutupan bersama orang tua dan siswa

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pelatihan tari kreasi dan pementasan di SD Negeri Sikumana 2 Kupang telah berhasil dilaksanakan. Dengan melibatkan 30 siswa sebagai peserta pelatihan dan 200 siswa lainnya sebagai partisipan pentas, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangan tari kreasi di NTT.

Selama 4 kali pelatihan, siswa dibimbing oleh mentor tari untuk mempelajari teknik menari yang benar dan mempraktikkan tari kreasi baru. Hasil pelatihan ini kemudian ditampilkan dalam sebuah pentas seni yang mendapatkan respon positif dari pihak sekolah dan orang tua siswa.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa dalam mengembangkan bakat dan minat mereka di bidang seni tari, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam mendukung kegiatan berkesenian. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan secara rutin untuk terus mendukung dan mengembangkan kegiatan berkesenian di sekolah.

SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Saran untuk Pengembangan Lebih Lanjut

1. **Pelatihan Berkala:** Mengadakan pelatihan tari kreasi secara berkala untuk memberikan kesempatan kepada lebih banyak siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka di bidang seni tari.
2. **Pengembangan Kreativitas:** Memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam menciptakan gerakan tari dan mengeksplorasi berbagai gaya tari.

3. **Kolaborasi dengan Komunitas Seni:** Menjalin kerjasama dengan komunitas seni lokal untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk tampil di acara-acara seni di luar sekolah.
4. **Dokumentasi dan Evaluasi:** Melakukan dokumentasi dan evaluasi yang lebih komprehensif untuk mengukur dampak kegiatan secara lebih mendalam dan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan di masa mendatang.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Kepala Sekolah SD Negeri Sikumana 2 Kota Kupang beserta segenap warga sekolah, orang tua murid, dan para siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryaprasta, I. G. K., & Riyadi, A. R. (2018). Model Pembelajaran Tari Kreatif untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia Taman Kanak-Kanak. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 25–34. <https://doi.org/10.29313/ga.v2i1.3864>
- Febiana, F. (2022). Pengembangan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Tari Kreasi Pada Peserta Didik Tunagrahita Ringan. *Pinisi Journal of Social Science*, 1(2).
- Handayani, A. N., & Nurbaeti, R. U. (2022). Pelatihan Tari untuk Membentuk Karakter bagi Peserta Didik SD Negeri Kedunguter 03. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(02), 138–145. <https://doi.org/10.46772/jamu.v2i02.766>
- Malina, S., Yuliasma, Y., Hamka, J., & Tawar Barat, A. (2023). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Tari Di SMK Taruna Padang. *Journal Innovation in Education (INOVED)*, 1(3). <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/INOVED/article/download/202/215/851>
- Marsiano, E., Nerosti, N., & Astuti, F. (2019). Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di Smp Negeri 4 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 8(4), 11. <https://doi.org/10.24036/jsu.v7i4.105103>
- Putri, D. A., & Desyandri, D. (2019). Seni Tari Dalam Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 1(3), 185–190. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.51>
- Sari, I. K., & Afifah Asriati. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh. *Sendratasik*, 9(1).
- Tresia Oktari, S., & Desyandri. (2023). Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Seni Musik. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1771–1779.

<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.897>

Wati, D. A., Burhanuddin, A., & Ardhyantama, V. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Tari Tradisional Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. *Scholarly Journal of Elementary School*, 2(2), 91–100. <https://doi.org/10.21137/sjes.2022.2.2.4>